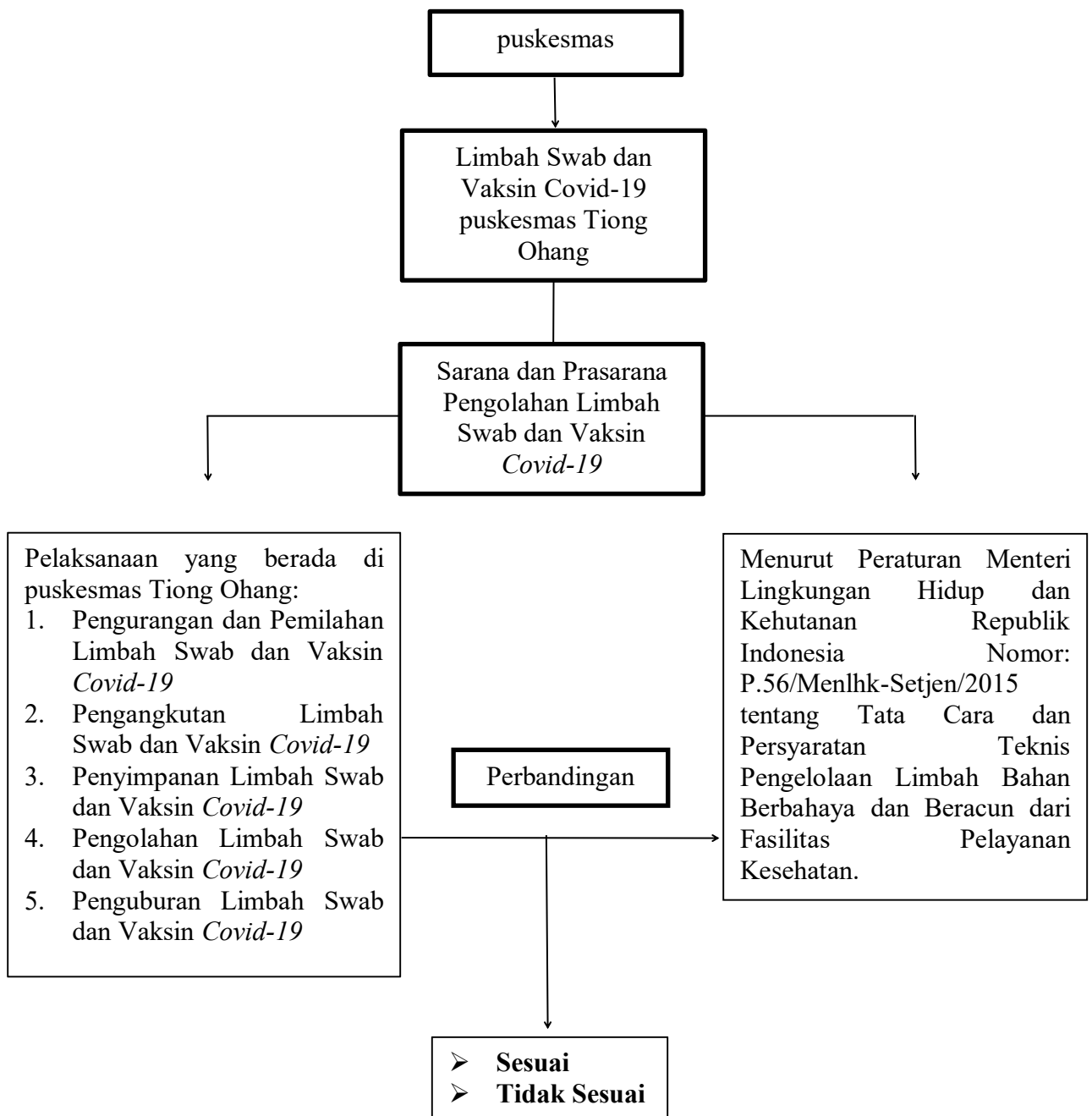


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Kualitatif menurut Sugiyono (2015) merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun pendekatan fenomenologi merupakan studi yang mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dapat diamati dalam suatu kasus.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petugas atau tenaga kesehatan Puskesmas Tiong Ohang berjumlah 64 (Enam Puluh Empat) Orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah informan lapangan yang menjadi sumber informasi dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Kreteria sampel dalam penelitian ini dengan ketentuan masa kerja minimal 1 (satu) tahun berkerja. Dengan demikian subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data dan masukkan-masukkan dalam mengungkapkan masalah penelitian.

a. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *Snowball*

Sampling. Informan dipilih berdasarkan kondisi yang sesuai dengan topic penelitian dan yang dipandang tahu dengan situasi tersebut.

b. Informan Penelitian

- 1) Informan utama adalah Cleaning Service berjumlah 4 (*empat*) orang di Puskesmas Tiong Ohang.
- 2) Informan kunci adalah Kepala puskesmas di Puskesmas Tiong Ohang.
- 3) Informan pendukung adalah UKP (Upaya Kesehatan Perseorangan) yang dimaksud adalah Petugas Pelayanan yang menghasilkan Limbah Swab dan Vaksin *Covid-19* di Puskesmas Tiong Ohang yang terdiri dari, 1 (Satu) orang Penanggung Jawab Laboratorium, 2 (dua) orang Penanggung Jawab Vaksinasi, 1 (satu) orang Penanggung Jawab Ruang Unit Gawat Darurat, 1 (satu) orang Penanggung Jawab Ruang Imunisasi.

D. Variabel Penelitian

1. Kelengkapan Sarana dan Prasarana di Puskesmas Tiong Ohang Mahakam Ulu.
2. Sistem pengelolaan limbah swab dan vaksin covid-19 di puskesmasTiong Ohang
3. Membandingkan pengelolaan di Puskesmas Tiong Ohang dengan peraturan yang berlaku.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Tujuan Penelitian	Definisi Operasional	Dimensi Penelitian	Domain	Sumber Data	Sistem Pengumpulan Data
1.	Sarana dan Prasarana Pengolahan Limbah Swab dan Vaksin Covid-19.	Sarana adalah bangunan yang sebagian atau seluruhnya berada diatas tanah/perairan, dan digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan. Sarana dan prasarana yang tersedia terkait pengelolaan limbah medis padat Misalnya, tempat sampah, <i>insenerator</i> .	Sarana dan Prasarana	a. Fasilitas sarana yang ada b. Fasilitas prasarana yang ada	a. Informan utama b. Informan kunci c. Informan pendukung	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi
2.	Untuk mengetahui jumlah timbulan limbah dari kegiatan swab yang dihasilkan.	Timbulan limbah swab adalah banyaknya limbah yang dihasilkan oleh kegiatan pelayanan kesehatan dalam satuan volume tertentu	Limbah Swab	Jumlah limbah swab	Data volume/hasil timbang limbah	a. Dokumentasi b. Observasi
3.	Untuk mengetahui jumlah timbulan limbah dari kegiatan vaksin yang dihasilkan.	Timbulan limbah vaksin adalah banyaknya limbah yang dihasilkan oleh kegiatan pelayanan	Limbah Vaksin	Jumlah limbah vaksin	Data volume/hasil timbang limbah	a. Dokumentasi b. Observasi

		kesehatandalam satuan volume tertentu.				
4.	Untuk mengetahui pengurangan dan pemilahan limbah swab dan vaksin <i>Covid-19</i> di wilayah kerja Puskesmas Tiong Ohang.	Aktivitas mengurangi limbah bisa dengan cara penggunaan bahan-bahan yang tidak menimbulkan sedikit hasil sampah medis/limbah dari kegiatan yang dilakukan, dan kegiatan pemilihan adalah aktivitas memilah limbah medis dan non medis selanjutnya pengangkutan.	Pengurangan dan Pemilahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengurangan pada sumber. b. Penggunaan kembali (<i>reuse</i>). c. Daur ulang (<i>recycling</i>). d. Pemilahan. 	<ul style="list-style-type: none"> d. Informan utama e. Informan kunci f. Informan pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi
5.	Untuk mengetahui penyimpanan limbah swab dan vaksin <i>Covid-19</i> di wilayah kerja Puskesmas Tiong Ohang.	Penyimpanan limbah swab dan vaksin adalah kegiatan menyimpan limbah medis B3 yang dilakukan oleh penghasil limbah B3 dengan tujuan untuk menyimpan sementara limbah yang dihasilkan.	Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang dan fasilitas penyimpanan b. Wadah limbah c. Penggunaan warna d. Simbol e. Tata cara penanganan dan pengikatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan utama b. Informan kunci c. Informan pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> d. Wawancara e. Dokumentasi f. Observasi
6.	Untuk mengetahui pengangkutan limbah swab dan vaksin <i>Covid-19</i> di wilayah kerja Puskesmas	Pengangkutan limbah swab dan vaksin <i>covid-19</i> adalah suatau kegiatan pemindahan limbah B3 dari	Pengangkutan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan setempat (<i>on-site</i>) b. Pengangkuta 	<ul style="list-style-type: none"> a. Informan utama b. Informan kunci 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi

	Tiong Ohang.	penghasil pertama awal limbah dihasilkan.		n insitu	c. Informan pendukung	
7.	Untuk mengetahui pengolahan limbah swab dan vaksin <i>Covid-19</i> di wilayah kerja Puskesmas Tiong Ohang.	Pengolahan sampah medis padat adalah suatu kegiatan untuk memanimalisir bahkan memusnahkan bahan zat berbahaya dan sejenis racun	Pengolahan	a. Pihak puskesmas b. Pihak ketiga	a. Informan utama b. Informan kunci c. Informan pendukung	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi
8.	Untuk mengetahui penguburan limbah swab dan vaksin <i>Covid-19</i> di wilayah kerja Puskesmas Tiong Ohang.	Adalah cara penanganan khusus yang hanya dapat dilakukan terhadap limbah medis berupa limbah patologis dan benda tajam.	Penguburan	a. Pihak puskesmas b. Pihak ketiga	a. Informan utama b. Informan kunci c. Informan pendukung	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi

F. Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan informan utama, informan kunci dan informan pendukung dengan menggunakan pedoman wawancara, rekaman dan dokumentasi.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah gambaran-gambaran nyata mengenai proses serta kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan saat penelitian berlangsung atau bukti-bukti pendukung.

3. Observasi

Aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dilapangan, setelah selesai

pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahkan pada saat wawancara, sudah harus dilakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion / verification*. Peneliti menarik simpulan dan melakukan verifikasi yang mengarah kepada jawaban dari permasalahan yang dinyatakan (Sugiyono, 2015).

1. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan melalui hasil panduan wawancara kepada informan utama, informan kunci dan informan pendukung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang tercatat pada Puskesmas Tiong Ohang dan data yang diperoleh dari instansi terkait lainnya.

2. Reduksi Data

Proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi dan menstransformasi data kasar yang baru diperoleh dari lapangan berupa wawancara dengan informan. Reduksi data dan penyajian hasilnya di lakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung, kemudian dari hasil itu ditarik kesimpulan sementara. Jika pada penyajian dirasakan masih terdapat kejanggalan-kejanggalan, segera diadakan reduksi melalui verifikasi data yang ada atau mencari data yang baru.

3. Penyajian data

Masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti. Setiap data yang telah disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan sementara. Jika ternyata data yang disajikan belum dapat disimpulkan, data tersebut direduksi kembali dengan menguji kebenaran dan mencocokkannya dengan data yang lain untuk diperbaiki. Langkah ini peneliti dapat mengetahui apa fakta di lapangan yang berhubungan dengan fokus yang sedang diteliti, yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sebab-sebabnya, konfigurasinya, dari sinilah peneliti memberikan interpretasi sebagai dasar untuk fenomena yang ada.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Sejak penarikan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi sudah dilakukan yakni disaat peneliti mulai memberikan arti dari suatu data yang diperoleh. Keputusan peneliti memberi arti terhadap suatu data ini pada dasarnya adalah kesimpulan-kesimpulan yang masih longgar, tetap terbuka. Kesimpulan-kesimpulan yang belum jelas, diadakan reduksi dan verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan-kesimpulan sementara akan meningkat menjadi lebih kokoh. Sehingga dapat menjadi temuan dalam penelitian (Sugiyono, 2015).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara Kuesioner, alat merekam dan buku catatan.

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 bulan mulai bulan Agustus sampai Desember tahun 2022 yang bertempat di Puskesmas Tiong Ohang Kabupaten Mahakam Ulu. Berikut ini jadwal terlampir:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		April-Mei 2022	Juni 2022	Juli-September 2022	November2022	Desember 2022
1.	Penyusunan dan Konsultasi Proposal					
2.	Seminar Proposal					
3.	Revisi					
4.	Penelitian					
5.	Penyusunan/Pengolahan Data dan Konsultasi Hasil					
6.	Ujian Seminar Hasil Penelitian					
7.	Revisi					